

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
1	Implementasi Open Source Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo Pada Layanan Internet Desa  [7]	Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Volume 10(2), 2023  J.M.Fatoni & A.Nugroho	ASAP	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa penelitian sedang dalam tahap pra-implementasi erp dengan menggunakan metode Accelerated SAP (ASAP).	Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa penggunaan metode Accelerated SAP (ASAP) memungkinkan melakukan proses bisnis tanpa hambatan karena pendekatan ini memiliki kecepatan eksekusi dalam implementasi yang cepat, penggunaan biaya yang optimal.	Penelitian mengenai perbedaan antara penggunaan Odoo dan sistem ERP lainnya dalam mendukung layanan internet desa, terutama dalam hal keterampilan dan fitur yang ditawarkan.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
2	Individual Readiness for Change in the Pre-Implementation Phase of Campus Enterprise Resource Planning (ERP) Project in Malaysian Public University  [8]	IJACSA, Volume 10(1),2019  A.Harun & Z.Mansor	Data Collection dan Kuesioner	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa Malaysian Public University sedang dalam tahap pra-implementasi untuk memastikan keberhasilan implementasi ERP dan mengukur kesiapan individu.  Analisis data ini sama-sama menggunakan kuesioner.	Penelitian ini dapat dijadikan referensi karena menggabungkan hasil penelitian teoritis dan empiris untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi ERP.	Studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan individu dalam menghadapi perubahan selama fase pra-implementasi dari siklus ERP, termasuk peran manajemen proyek, kepemimpinan, dan tata kelola.

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
3	Critical success factor based resource allocation in ERP implementation: A nonlinear programming model  [10]	Heliyon, Volume 8, 2022.  Y.Xie,C.J.Allen, M.Ali	Pemrograman nonlinier	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa penelitian sedang dalam tahap pra-implementasi	Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa penggunaan Metode Generalize dan Reduce Gradient dapat memberikan gambaran yang kaya tentang menyesuaikan alokasi sumber daya untuk mencapai kinerja implementasi ERP terbaik.	Studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi ERP, termasuk peran manajemen proyek, kepemimpinan, dan tata kelola.

Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
4	Implementation Constraints of ERP Systems in Developing Countries  [11]	Journal of Computer and System Science, Volume 16,2024.  H.Mekuria Fissha.	Data Collection	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa penelitian sedang dalam tahap pra-implementasi ERP.	Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa pentingnya melakukan eksplorasi dari berbagai sektor publik untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memiliki dampak besar terhadap keberhasilan implementasi.	Penelitian ini dapat digunakan oleh organisasi publik di negara-negara berkembang sebelum penerapan ERP untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai faktor-faktor penting dan kesiapan. Selain itu, hasil-hasil ini memberikan landasan bagi komunitas riset untuk melanjutkan diskusi mengenai tantangan dan bobot faktor-faktor yang dapat diusulkan sebagai solusi dan strategi mitigasi yang sesuai dengan konteks negara-negara berkembang.

UMMN

Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
5	Cultural Challenges of ERP Implementation in Middle-Eastern Oil & Gas Sector: An Action Research Approach [12]	Systemic Practice and Action Research, Volume 36, 2023  M.Ali, F.Edghiem & E.Alkhalifah	Data Collection dan Observasi	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa sektor minyak dan gas Timur Tengah sedang dalam tahap perencanaan penggunaan aplikasi ERP namun karena berbagai implikasi budaya sehingga tingkat penerapan ERP sangat rendah	Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa dalam tahap pra-Implementasi harus dilakukan pengkajian mengenai hambatan yaitu dengan observasi dan wawancara.	Studi perbandingan penerapan ERP di berbagai wilayah, termasuk Timur Tengah, dapat memberikan wawasan mengenai tantangan budaya yang dihadapi oleh berbagai wilayah dan cara mengatasinya.

Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
6	Modelling intention to use ERP systems among higher education institutions in Egypt: UTAUT perspective  [5]	International Journal of Supply Chain Management, 2019  M.Soliman, N. Karia, S. Moeinzadeh	UTAUT	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa Institusi Pendidikan tinggi (HEI) sedang dalam tahap implementasi ERP	Penelitian ini dapat dijadikan referensi karena penggunaan UTAUT yang dapat memperkaya pengalaman karyawan dengan memberikan alat HEIs untuk memahami faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memanfaatkan sistem ERP	Studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna akhir untuk menggunakan sistem ERP, termasuk peran pelatihan, kompleksitas, dan pengaruh sosial.

Tabel 2. 7 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
7	Impact of ERP Implementation on Productivity and Profitability: An Empirical Study on the Largest Bangladeshi Steels Manufacturer  [9]	International Journal of Entrepreneurial Research, Volume 3(4), 2020  M.R.Kabir	Analisis Statistik	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa industri baja di Bangladesh sedang merencanakan implementasi ERP	Penelitian ini dapat dijadikan referensi karena menggunakan lima variabel produktivitas yang disebut waktu,layanan,waktu tunggu,perputaran persediaan,rasio,keluaran-masukan dan biaya gudang	Analisis mengenai hambatan potensial terhadap adopsi sistem ERP, termasuk faktor teknis, organisasional, dan budaya.

Tabel 2. 8 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
8	Factors Affecting the Cloud ERP: A Case Study of Learning Resources Department at Jordanian Education Ministry  [13]	Management & Economics Research Journal, Volume 2(4), 2020  H.Alhanatleh & M.Akkaya	TAM	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa perusahaan sedang perencanaan migrasi dari ERP tradisional ke sistem Cloud ERP	Penelitian ini dapat dijadikan referensi karena dalam perencanaan migrasi sistem ERP dilakukan dengan model TAM untuk menguji faktor yang mempengaruhi pengguna adopsi sistem Cloud ERP.	Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem Cloud ERP di lingkungan pendidikan, termasuk peran pelatihan, dukungan, dan manajemen perubahan.

Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
9	Ensuring quality in ERP implementation through testing components: An ISM approach  [14]	International Journal of Technology, Volume 19(1), 2019  S.Nagpal	ISM	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa perusahaan sedang dalam tahap pra-implementasi untuk memastikan implementasi ERP secara keseluruhan.	Penelitian ini dapat dijadikan referensi yaitu implementasi ERP dilakukan dengan memanfaatkan model struktural interpretatif (ISM) dan diperluas menggunakan pendekatan pemodelan struktur interpretasi total (TISM)	Pengembangan model pengujian komponen ERP yang lebih efektif dan efisien, termasuk penggunaan teknologi baru seperti machine learning dan artificial intelligence.

Tabel 2. 10 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Judul Jurnal & Penulis	Metode	Hasil Temuan	Kontribusi di dalam penelitian	Future Research
10	Extraction of ERP selection criteria using critical decisions analysis  [15]	International Journal of Advanced Computer Science and Applications, Volume 9(4), 2018  N.Qualis	AHP, ANP, PROMETHEE, SHERPA, FL, PM, TOPSIS dan SMART.	Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa perusahaan sedang dalam tahap pra-implementasi ERP untuk menentukan keputusan yang perlu dibuat untuk mengotomatisasi bisnis proses sehingga dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya dan memenuhi kebutuhan pelanggan.	Penelitian ini dapat dijadikan referensi yaitu dengan menggabungkan temuan teoretis dari masalah pemilihan ERP dengan rekomendasi praktis ahli.	Pengembangan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu organisasi dalam memilih sistem ERP yang paling tepat berdasarkan kebutuhan dan persyaratan spesifik mereka

Terdapat beberapa kesamaan variabel yang mempengaruhi kesuksesan tahap pra-  
implementasi ERP yaitu kesiapan individu dalam menghadapi perubahan selama  
fase pra-*implementasi*, dukungan dari manajemen, pelatihan yang memadai dan  
ketersediaan infrastruktur IT [8]. Banyak perusahaan di negara-negara berkembang  
yang terhambat oleh keterbatasan sumber daya. Maka dari itu yang menjadi kunci  
utama kesuksesan implementasi ERP adalah harus memiliki anggaran yang cukup,  
infrastruktur teknologi yang berkembang dan keterampilan teknis individu [11].  
Metode ASAP bertujuan untuk mendorong perencanaan yang terstruktur dan  
sistematis untuk implementasi sistem ERP serta menekankan pentingnya  
memahami kebutuhan bisnis secara mendalam sebelum memulai implementasi  
ERP. Meskipun sistem ERP tidak secara langsung terkait dengan SAP namun  
berguna dalam perencanaan dan pelaksanaan implementasi ERP [7]. Metode ISM  
lebih tepat dalam memandu tahap pra-*implementasi* ERP karena memberikan  
pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi  
keberhasilan implementasi dan memfasilitasi pengambilan keputusan dalam  
merencanakan strategi implementasi karena fokus yang dilakukan adalah  
merancang strategi dan rencana tindakan yang tepat untuk mengatasi tantangan dan  
memaksimalkan peluang. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pra-  
implementasi erp meliputi aspek kebutuhan bisnis, kesiapan teknis, dukungan  
teknis dan faktor lingkungan eksternal [14]. Model yang digunakan dalam  
penelitian ini menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) karena  
berfokus pada pengukuran tingkat penerimaan karyawan terhadap aplikasi ERP  
serta mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi baru  
oleh individu [13]. Pada penelitian sebelumnya ditemukan adanya penggunaan  
model UTAUT yang dianggap berpengaruh dalam penerimaan teknologi, termasuk  
faktor-faktor seperti keyakinan, ekspektasi hasil, dan kondisi sosial. UTAUT  
memberikan pemahaman yang lebih luas tentang perilaku individu terhadap adopsi  
teknologi baru [5]. Hasil yang ditemukan bahwa pemilihan model dan metode yang  
tepat berpengaruh terhadap kesuksesan pra-*implementasi* ERP tetapi dapat  
digarisbawahi bahwa setiap keberhasilan menghasilkan nilai-nilai yang berbeda  
dalam segi kesiapan karyawan, pelatihan, dukungan teknis dan infrastruktur IT.

## 2.2 Tinjauan Teori

### 2.2.1 Enterprise Resource Planning (ERP)

*Enterprise Resources Planning* (ERP) atau sistem aplikasi terintegrasi adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasikan proses bisnis dalam manajemen perusahaan dengan transparansi tinggi dan akuntabilitas yang cukup tinggi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi tersebut, setiap unit fungsional dalam suatu perusahaan dapat saling berbagi data dan informasi, yang pada akhirnya meningkatkan sinergi antar elemen di perusahaan yang menerapkannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) pada perusahaan jasa konstruksi di Indonesia dengan melakukan studi literatur, baik berupa artikel dan jurnal ilmiah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan perusahaan menerapkan sistem software ERP untuk industri konstruksinya, perusahaan tersebut akan dapat mengelola biaya proyek dan keseluruhan proyek dengan mudah. [16]

### 2.2.2 Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur kekuatan respon dalam menjawab lima (5) pilihan yang setiap nilainya bisa berarti positif dan negatif. Skala Likert adalah alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang terhadap suatu pernyataan. Biasanya, skala Likert terdiri dari pernyataan yang diikuti oleh deretan pilihan jawaban yang bergradasi, misalnya dari "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju" atau dari "Sangat Penting" hingga "Sangat Tidak Penting". Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau sikap mereka terhadap pernyataan tersebut. [17]

Skala Likert sangat umum digunakan dalam berbagai bidang penelitian seperti psikologi, sosiologi, dan ilmu politik karena kemudahannya dalam mengukur persepsi dan preferensi subjektif. Dengan menggunakan skala Likert, peneliti dapat mengumpulkan data kuantitatif tentang sikap dan pendapat responden terhadap topik tertentu.

### 2.2.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu instrumen, misalnya kuesioner, dapat dianggap valid atau tidak dalam mengukur suatu variabel penelitian. Suatu instrumen, seperti kuesioner, dianggap valid jika mampu secara akurat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Oleh karena itu, validitas berkaitan dengan seberapa tepat instrumen tersebut dalam melakukan pengukuran. Penggunaan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang juga dianggap valid. [18]

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$N$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = jumlah skor total kuadrat butir soal

### 2.2.4 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi suatu alat pengukur, apakah alat tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten saat pengukuran diulang. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang serupa setiap kali pengukuran dilakukan ulang. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan  $r_x$  dengan  $x$  adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's.

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum o_t^2}{o_t^2} \right)$$

$r_x$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaa

$\sum o_t^2$  = jumlah varian skor tiap item

$o_t^2$  = total varian

Rentang Nilai *Alpha Cronbach's* adalah  $\alpha < 0.50$  reliabilitas rendah,  $0.50 < \alpha < 0.70$  reliabilitas moderat,  $\alpha > 0.70$  maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*),  $\alpha > 0.80$  maka reliabilitas kuat,  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Suatu intstrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . [18]

### 2.2.5 Pendekatan Campuran (Mixed Methods)

Pendekatan campuran mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam [19]. Dalam konteks ini, data kuantitatif diperoleh dari kuesioner, sementara data kualitatif diperoleh dari wawancara.

### 2.2.6 Pendekatan Kuantitatif (Kuesioner & Wawancara)

Pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner adalah metode penelitian di mana data dikumpulkan dalam bentuk angka atau variabel yang dapat diukur secara numerik. Dalam pendekatan ini, kuesioner dirancang untuk mengajukan pertanyaan yang terstruktur kepada responden, dan data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 2.2.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang belum terbukti kebenarannya dan perlu diuji dengan dugaan yang bersifat sementara [20]. Rumusan hipotesis terdiri dari  $H_0$  dan  $H_1$ . Sebagai contoh, berikut adalah rancangan formulasi hipotesis:

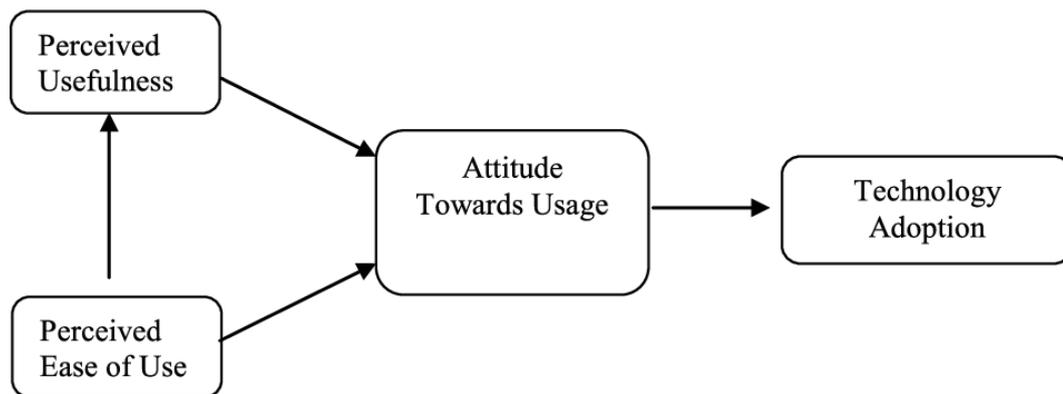
$$\text{Rumus 1: } H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$\text{Rumus 2: } H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam uji hipotesis, terdapat dua hipotesis yang diajukan: hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau tidak ada efek yang signifikan, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan adanya perbedaan atau efek yang signifikan. Uji hipotesis membantu dalam membuat keputusan berdasarkan bukti empiris dari data sampel, dengan memungkinkan peneliti atau pengambil keputusan untuk menguji asumsi atau klaim tentang populasi berdasarkan sampel data yang ada.

### 2.3 Model Penelitian

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Banyak studi sebelumnya telah mengukur bagaimana pengguna mengadopsi sistem ERP menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Oleh karena itu, penelitian ini juga mengadopsi model TAM untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi sistem Cloud ERP oleh pengguna. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-implementasi dan pasca-implementasi, untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan yang optimal. Selain itu, digunakan pemodelan persamaan struktural untuk menganalisis temuan. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor teknologi dan karyawan, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan sebagai variabel yang signifikan dalam mempengaruhi adopsi Cloud ERP, serta sebagai faktor penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial [13].



Gambar 2. 1 Model TAM

Sumber: [21]

Model ini menekankan bahwa perilaku pengguna dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kegunaan (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan (perceived ease of use) suatu teknologi. Penelitian jurnal terdahulu telah menunjukkan bahwa TAM adalah alat yang efektif untuk memprediksi perilaku pengguna terhadap berbagai jenis teknologi, termasuk sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Studi-studi tersebut menyoroti bahwa pengguna cenderung menerima dan menggunakan teknologi jika mereka percaya bahwa teknologi tersebut akan membantu mereka dalam melakukan pekerjaan dengan lebih efisien (kegunaan) dan jika mereka merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Dengan demikian, berdasarkan penelitian jurnal terdahulu, TAM memberikan pandangan yang berharga tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku pengguna terhadap teknologi, termasuk adopsi sistem ERP [21].

## 2.4 Software yang digunakan

### 2.4.1 Aplikasi Fleetbase

*Fleetbase* merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam perusahaan manufaktur untuk mengelola armada kendaraan yang terlibat dalam operasi mereka. Aplikasi ini membantu dalam melacak kendaraan, pemantauan lokasi real-time, pemeliharaan kendaraan, manajemen pengemudi, analisis penggunaan kendaraan, dan pemantauan bahan bakar. Dalam konteks

perusahaan manufaktur, *Fleetbase* memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan armada transportasi mereka, mengelola logistik, memastikan pengiriman tepat waktu, dan menangani kebutuhan mobilitas dalam rantai pasokan. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kepatuhan pada jadwal produksi, serta memperbaiki manajemen logistik secara keseluruhan.



Gambar 2. 2 Logo Fleetbase

Fleetbase merupakan platform logistik terintegrasi yang dikelola oleh perusahaan *Fleetbase Pte Ltd*. Platform ini dibangun sebagai alat untuk menjadi lebih efisien dan terintegrasi dalam pengelolaan operasi logistik. *Fleetbase* memiliki arsitektur modular, yang berarti bahwa sistem dapat diperluas dan diperkaya melalui ekstensi. Platform ini menyediakan beberapa modul utama, termasuk:

1. Console: *Frontend console* yang dibangun dengan Ember.js dan Ember Engines, menawarkan desain modular dan eksensibel yang mudah diterapkan dan mempermudah integrasi ekstensi.
2. Fleetbase API: *Backend API dan framework* yang dibangun dengan Laravel, menyediakan infrastruktur yang kuat dan fleksibel untuk pengembangan dan integrasi ekstensi.
3. FleetOps: *Extension* yang menyediakan fungsi komprehensif untuk pengelolaan operasi terakhir, termasuk pengelolaan pesanan dan pengelolaan pesanan, pengelolaan pengiriman, dan pengelolaan biaya.

4. Storefront: Aplikasi *e-commerce/on-demand* yang dibangun dengan *Fleetbase*, dapat digunakan untuk membuka toko atau pasar digital di *Apple Store* atau *Google Play Store*.
5. Navigator App: Aplikasi untuk pengemudi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pesanan, mengupdate status pesanan, dan mengirim bukti pengiriman elektronik.
6. OpenSource Extension Repository: Repositori ekstensi terbuka yang menyediakan beberapa ekstensi, termasuk ekstensi untuk internasionalisasi, pengelolaan inventaris dan gudang, dan parser sistem *freight forwarder quote*.

*Fleetbase* juga menawarkan beberapa aplikasi terbuka yang dibangun termasuk *Storefront App* (aplikasi *e-commerce/on-demand*) dan *Navigator App* (aplikasi pengemudi). Platform ini juga mendukung ekstensi yang dibangun oleh pengembang luar yang dapat diterapkan ke *Fleetbase* melalui *package manager*.

#### **2.4.2 Github**

Software Github tidak secara langsung terkait dengan aplikasi *Fleetbase*. Github adalah platform pengembangan perangkat lunak yang digunakan oleh pengembang untuk mengelola kode sumber, berkolaborasi dalam pengembangan perangkat lunak, dan melacak perubahan yang dilakukan dalam proyek pengembangan. Github menyediakan sistem kontrol versi (*version control system*) yang memungkinkan pengembang untuk bekerja secara kolaboratif pada kode, melihat histori perubahan, dan melakukan manajemen proyek pengembangan perangkat lunak.

*Fleetbase*, di sisi lain, merupakan aplikasi untuk manajemen armada kendaraan yang membantu perusahaan dalam melacak, mengelola, dan mengoptimalkan operasi kendaraan mereka, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Walaupun keduanya merupakan alat pengembangan dan pengelolaan, Github lebih terfokus pada pengembangan perangkat lunak dan manajemen kode

sumber, sementara Fleetbase terfokus pada manajemen armada kendaraan. Namun, dalam pengembangan aplikasi seperti *Fleetbase*, Github bisa digunakan sebagai platform untuk mengelola kode sumber aplikasi tersebut dan memfasilitasi kolaborasi antar pengembang. Dapat dilihat dari Gambar 2.3 dibawah.



Gambar 2. 3 Logo Github

Fleetbase dan GitHub adalah dua platform yang berbeda tetapi dapat memiliki hubungan jika perusahaan yang menggunakan aplikasi Fleetbase juga mengembangkan atau menggunakan perangkat lunak secara internal yang di-hosting atau dikembangkan melalui platform GitHub. Dengan demikian, meskipun Fleetbase dan GitHub adalah platform yang berbeda, mereka dapat memiliki hubungan melalui pengembangan perangkat lunak internal, kontribusi open-source, penyimpanan dokumen dan pengetahuan, serta integrasi dengan alat-alat pengembangan perangkat lunak lainnya.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A